

## **MANAJEMEN PENGELOLAAN OBJEK WISATA ALAM ARUNG JERAM DESA PANTE PEUSANGAN KECAMATAN JULI KABUPATEN BIREUEN**

**Ikhwanul Muslimah, Sumanti, Iskandar**

Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Umuslim

[muslimahikhwanul@gmail.com](mailto:muslimahikhwanul@gmail.com)

### **ABSTRAK**

*Penulisan ini berjudul Manajemen pengelolaan objek wisata alam arung jeram pante peusangan kecamatan juli kabupaten bireuen. Yang menjadi latar belakang dari penelitian ini bagaimana manajemen pengelolaan objek wisata arung jeram di sungai DAS Krueng Peusangan desa Pante Peusangan kecamatan juli kabupaten bireuen, yang meliputi: Planning (Perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), Actuating (Pelaksanaan) Dan Controlling (Pengawasan). Penelitian ini dilakukan berdasarkan latar belakang yang menjadikan objek wisata arung jeram ini sebagai satu-satunya wisata minat khusus yang ada di kabupaten Bireuen serta dapat dikembangkan dengan sesuai dan tepat secara maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis mengenai manajemen pengelolaan objek wisata arung jeram sungai DAS Krueng Peusangan desa Pante Peusangan kecamatan juli kabupaten bireuen, yang meliputi: Planning (Perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), Actuating (Pelaksanaan) Dan Controlling (Pengawasan). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif yang dianalisis dengan menggunakan empat fungsi manajemen dasar POAC oleh George R. Terry. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Pengelolaan Objek Wisata Alam Arung Jeram Pante Peusangan Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen memberikan kepuasan bagi pengunjung yang telah mencobanya meskipun masih ada kekurangan dari akses jalan yang masih belum baik dan tempat penyimpanan perlengkapan masih bukan tempat sendiri. Saran peneliti supaya pengelola menemukan cara supaya akses jalan menuju ke lokasi tempat Basecamp kru DAS Peusangan bisa diperbaiki agar mudah diakses dengan menggunakan transportasi apa saja.*

**Kata Kunci:** *Manajemen pengelolaan, Wisata Arung Jeram.*

### **PENDAHULUAN**

Melihat potensi wisata Arung Jeram sungai DAS Krueng Peusangan, maka jika dikelola secara baik dan profesional agar wisata arung jeram di desa Pante Peusangan Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen dapat dikenal dan berkembang sehingga banyak diminati oleh pengunjung sebagai penikmat wisata minat khusus.

Berdasarkan data yang ada dapat disimpulkan bahwa wisata minat khusus Arung Jeram di sungai DAS Krueng Peusangan Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen. Dapat dikembangkan dan untuk meningkatkan pengunjung maka pengelola objek wisata arung jeram ini harus melakukan pengelolaan yang sesuai dan tepat agar objek wisata ini dapat dikembangkan secara maksimal.

Dengan fokus pada kemudahan akses, kedekatan yang nyaman dengan sungai, komitmen dalam membantu perjalanan dan ketersediaan sungai dari berbagai tingkatan yang dapat memenuhi kebutuhan dan harapan semua anggota keluarga. Sehingga pemasaran pada wisata petualangan yang mengikuti kegiatan arung jeram dilakukan secara mengiklankan paket arung jeram ke berbagai segmen pasar yang tidak hanya mencakup ahli kasus tetapi juga pada pemula, termasuk keluarga. Pemasaran yang lebih kreatif dan inovatif.

Berdasarkan gambaran di atas dalam penelitian ini, maka diperlukannya pengelolaan-pengelolaan yang tepat agar mendapatkan hasil yang optimal. Keterlibatan pemerintah, masyarakat dan pihak swasta akan memudahkan proses pengembangan wisata yang semakin maksimal. Inilah yang menjadi latar belakang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Manajemen Pengelolaan Wisata Alam Arung Jeram Desa Pante Peusangan

Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen. Dengan ini, judul peneliti ini angkat berdasarkan beberapa temuan yang diteliti dilakukan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kualitatif. Penelitian kualitatif diartikan sebagai rangkaian kegiatan atau proses menyaring data atau informasi yang bersifat apa adanya mengenai suatu masalah dalam kondisi berdasarkan aspek atau pada objeknya. Adapun yang menjadi kunci (key informan) informan dalam penelitian ini adalah pengelola wisata Arung Jeram yang beranggotakan 10 orang, sedangkan informan lain adalah dinas terkait dan masyarakat sekitar yang akan ditambahkan sesuai dengan prinsip bola salju (snowball sampling).

Alat utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dimana data yang dikumpulkan melalui wawancara yang dibantu dengan daftar pertanyaan sebagai pedoman wawancara yang sudah disiapkan sebelumnya. Dengan menggunakan *tape Recorder* (Hp android) dan camera, sedangkan data lainnya dikumpulkan dari dokumen-dokumen dan artikel yang berkaitan dengan penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Wisata alam sangat banyak diminati wisatawan saat ini, tidak terkecuali dengan kategori wisata minat khusus yang hanya dilakukan apabila perjalanan berwisata untuk mencari pengalaman baru seperti objek wisata sejarah, makan lokal, olah raga, adat istiadat, kegiatan lapangan dan petualangan alam. Arung jeram merupakan salah satu objek wisata olah raga yang memiliki berbagai tantangan dan petualangan dengan menikmati keindahan alam disepanjang jalur sungai Krueng Peusangan desa Pante Peusangan. Untuk pelaksanaan wisata arung jeram, tentunya memerlukan manajemen pengelolaan agar terlaksanakan dengan baik. Dalam penelitian ini manajemen pengelolaan utama dari paket yang akan dibahas mengenai perencanaan dan pelaksanaan kegiatan objek wisata Arung Jeram berupa paket lengkap yang disediakan pengelola yaitu paket *Elephant Rafting Camp* (ERC), paket ini lengkap dengan kegiatan camping, main bersama gajah dan arung jeram. Selain itu, Ada beberapa perencanaan lainnya yang akan dilakukan untuk pencapaian dalam pengelolaan wisata Arung jeram ini. sehingga adanya perubahan dan dampak dalam mengembangkan objek wisata arung jeram bagi pihak pengelola.

*Principles of Management* membagi empat fungsi dasar manajemen, yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan) dan *controlling* (pengawasan), keempat fungsi manajemen disingkat dengan (POAC). Fungsi POAC untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi suatu organisasi dalam mencapai tujuannya.

Berhasilnya manajemen pengelolaan yang diatur untuk pelaksanaan kegiatan objek wisata arung jeram Pante Peusangan berdasarkan fungsi dasar manajemen POAC dapat dilihat bahwa masih berjalanya kegiatan objek wisata arung jeram menandakan bahwa manajemen pengelolaan yang dilaksanakan pengelola sesuai dengan kondisi yang dimiliki DAS Krueng Peusangan. Dengan itu, harapan pengelola wisata arung jeram pante peusangan dapat terus berkembang sehingga meningkatkan pembangunan di daerah Pante Peusangan dan menjadikan objek wisata arung jeram pante peusangan terus berkelanjutan.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pengamatan lapangan yang peneliti lakukan mulai dari tanggal 22 Mei 2021 sampai tanggal 10 Juli 2021 mengenai Manajemen Pengelolaan Objek Wisata Alam Arung Jeram Pante Peusangan Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen belum

sepenuhnya dilaksanakan dengan baik, dimana pengelola masih belum dapat menstabilkan pelaksanaan dalam pengelolaan objek wisata arung jeram. Masih harus melakukan penyesuaian dalam penentuan tempat penyimpanan barang, mobil yang akan digunakan saat akan berangkat dan masih harus melakukan pembangunan *basecamp* supaya mempunyai tempat sendiri dilokasi Pante Peusangan. Berdasarkan lokasi yang dituju belum mendapatkan akses jalan yang baik dan bagus, namun kondisi dan situasi dari lokasi *basecamp* sangat bagus bagi pengunjung yang cinta akan petualangan dan alam.

### **Saran**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, maka peneliti ingin menyampaikan saran untuk:

- a. Manajemen Pengelolaan Objek Wisata Alam Arung Jeram Pante Peusangan Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen supaya pengelola lebih efektif dan mudah dalam melaksanakan manajemen pengelolaan objek wisata ini agar mencari cara supaya akses jalan untuk menuju ke tempat *basecamp* yang berlokasi di Pante Peusangan Kecamatan Juli ini supaya diperbaiki menjadi lebih baik.
- b. Untuk pemerintah supaya mempunyai bebarapa manajemen pengelolaan objek wisata khusus objek wisata yang dibahas dalam penelitian ini mengenai wisata arung jeram untuk disarankan kepada pengelola instansi swasta (instansi pribadi) di masa mendatang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta,
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Terry. G. R. dan Rue. Leslie. W. 2011. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Torang, Syamsir. 2013. *Organisasi dan manajemen: perilaku, struktur, budaya & perubahan organisasi*. Bandung: Alfabeta,
- Usman. H & Setiady. P, Akbar. 2006. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara,
- Zaenuri. Muchammad. 2012. *Perencanaan Strategi Kepariwisataaan Daerah Konsep dan Aplikasi*. E-Gov Publishing: Yogyakarta,
- Sukarna. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen*. CV. Mandar Maju: Bandung,
- Mashilihin. 2013. *Memahami Definisi Operasional dalam Penelitian*. Diterima dari <http://www.muhsalin.com/2013/11/pelitian/memahami-definisi-operasional-dalam-penelitian.php>. diakses pada tanggal 07 April,
- Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Perencanaan Induk Pembangunan Kepariwisataaan Tahun 2010-2025,
- Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Destinasi Objek Wisata Minat Khusus,
- Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2010 Tentang Kepariwisataaan,
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Pasal 7 Tentang Kepariwisataaan.